

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data yang di kumpulkan berupa kata-kata baik tertulis atau lisan, dari gambar, dan dari objek yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan data-data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan kajian historis maka metode penelitian sejarah akan menjadi metode utama dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Sukaramai, Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

#### **B. Metode Sejarah**

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah suatu periodisasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh untuk suatu penelitian sehingga dengan kemampuan yang ada, dapat mencapai hakikat sejarah. Tahapan-tahapan ini diringkas dalam rangka membekali penelitian itu sendiri. Kemudian menyeleksi tema penelitian, menghimpun berbagai sumber pokok, menetapkan keabsahannya.

---

<sup>1</sup>Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 1-3

Ada empat langkah dalam penelitian sejarah sebagai berikut:

### 1. Heuristik

Heuristik adalah proses yang digunakan untuk mencari sumber. Pada tahap ini penulis berusaha untuk mencari sumber dan mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber sebanyak mungkin, seperti dokumen, pengamatan dan wawancara.

#### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, data-data yang diperoleh dari MIM Sukaramai, berupa arsip-arsip dan dokumentasi seperti data sekolah, surat keputusan, serta wawancara dengan pengurus MIM Sukaramai.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap MIM Sukaramai seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari serta studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua cara yang penulis lakukan sebagai berikut :

#### a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis (gedung madrasah) untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi yang penulis maksud di sini dilakukan terhadap sarana dan prasarana madrasah, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya madrasah dan juga faktor pendukung dan penghambat pendirian Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukaramai.

b. Wawancara.

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala madrasah, dan pemuka masyarakat guna memperoleh data yang diperlukan tentang sejarah pendirian Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukaramai.

## 2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pertimbangan diterima atau tidaknya sumber yang di dapat. Kritik sumber ini dilakukan untuk seleksi dalam rangka menentukan otentitas dan kredibilitas dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik terhadap sumber sejarah terdiri dari:

a. Kritik eksteren

Kritik eksteren adalah usaha untuk mendapatkan otentitas sumber dengan melakukan penelitian fisik apakah asli atau tidaknya terhadap sumber yang diperoleh dari MIM Sukaramai, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prestasi peserta didik, tingkat kelulusan peserta didik, dan sarana prasarana MIM Sukaramai.

b. Kritik interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi dokumen yang diperoleh dari MIM Sukaramai dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, dikecohkan, dan lain-lain.<sup>2</sup>

### 3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan analisis dan sintesis, analisis adalah salah satu model membuat interpretasi dengan menguraikan data yang bervariasi dan dianalisis data tersebut setelah ditarik kesimpulan secara induktif, sedangkan sintesis adalah melakukan penyatuan, data-data yang menjadi satu kemudian disimpulkan.

### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Sasaran paling ujung dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini adalah pada saat semua hasil penelitian harus dideskripsikan ke dalam bentuk karya tulis berupa laporan penelitian. Ada dua bentuk deskripsi yang biasa digunakan dalam sejarah, yaitu sebagai berikut:

- a. Deskripsi naratif, adalah bentuk deskripsi yang berusaha mengungkapkan bagaimana proses dari suatu peristiwa kesejarahan, bagaimana urutan fakta-fakta dalam suatu kejadian historis sebagai kesatuan proses dalam jangka waktu tertentu atau serialisasi fakta-fakta sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya terjadi.

---

<sup>2</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT Mestika Dharma, 1999), h.39

- b. Deskripsi analitis, adalah bentuk deskripsi yang berpusat pada masalah (*problem oriented*), yaitu mengungkapkan berbagai tingkat atau dimensi dari aktualitas sejarah dan diuraikan secara sistematis.<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup>Irhas, Shamad A. *Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Hayfa Press, 2003), h. 103-105